

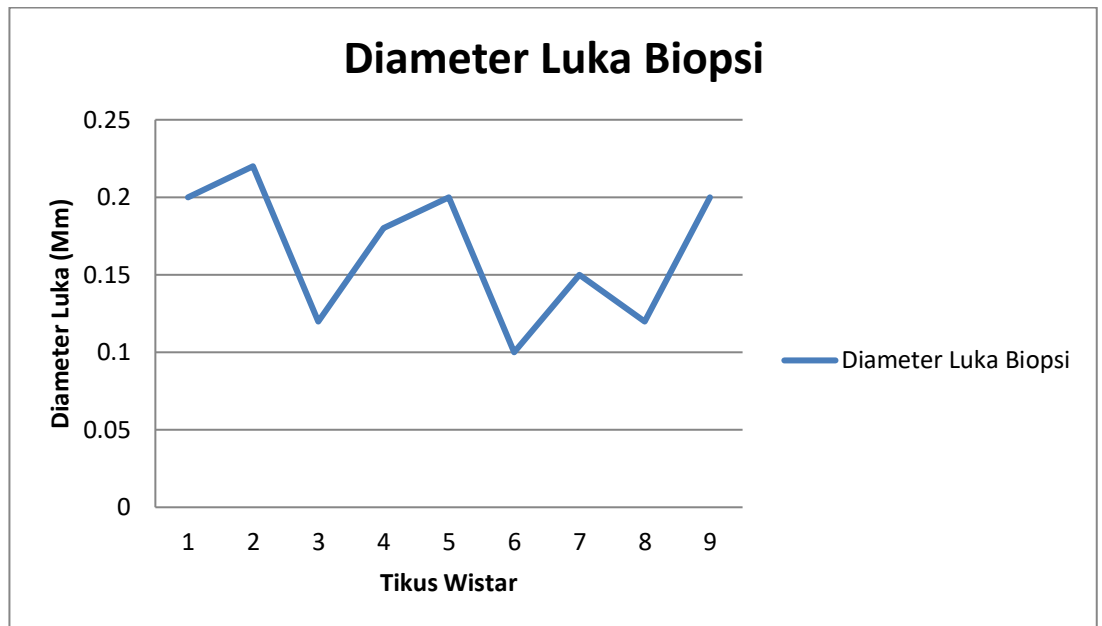
**BAB V**  
**HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan 27 ekor tikus putih jantan (*Rattus novergicus strain Wistar*), berat badan 125-150 gram dengan kondisi fisik sehat. Dibagi menjadi 3 kelompok observasi, yaitu : kelompok tikus luka biopsi dengan pemberian *Vaseline* secara topikal sebagai kelompok kontrol, satu kelompok tikus putih jantan (*Rattus novergicus strain Wistar*) luka biopsi dengan pemberian *Povidone iodine* sebagai kelompok perlakuan 1, dan satu kelompok tikus putih jantan (*Rattus novergicus strain Wistar*) luka biopsi dengan pemberian *Nadifloxacin topical*.

**Tabel V.1 Deskripsi Diameter Luka Yang Diberi *Vaseline***

No.	Diameter Luka
1	0.20
2	0.22
3	0.12
4	0.18
5	0.20
6	0.10
7	0.15
8	0.12
9	0.20

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2016

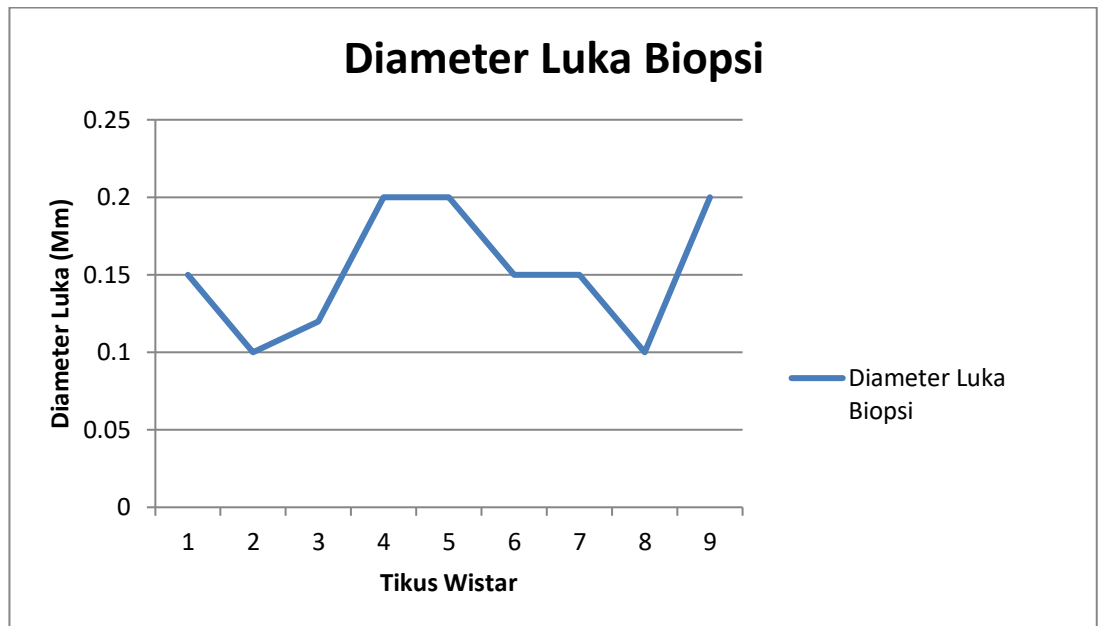


Beardasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa pada pengamatan hari ketujuh diameter luka tikus yang diberi *Vaseline* berkisar antara 0,12-0,22 mm.

**Tabel V.2 Deskripsi Diameter Luka Yang Diberi *Povidone Iodine***

No.	Diameter Luka
1	0.15
2	0.10
3	0.12
4	0.20
5	0.20
6	0.15
7	0.15
8	0.10
9	0.20

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2016

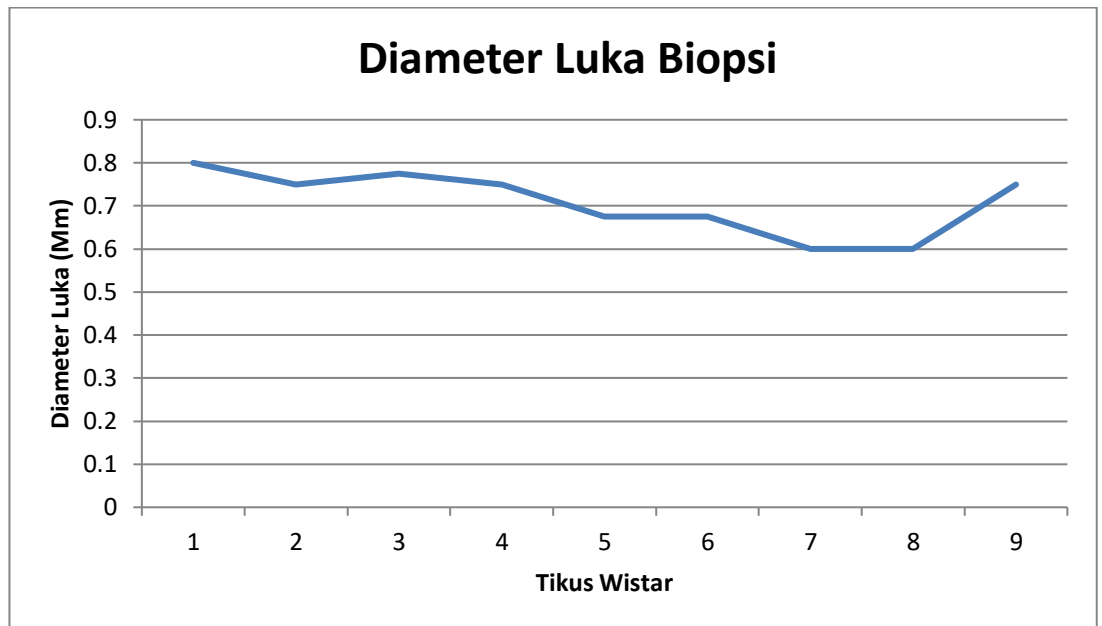


Beardasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa pada pengamatan hari ketujuh diameter luka tikus yang diberi *Povidone iodine* berkisar antara 0,10-0,20 mm.

**Tabel V.3 Deskripsi Diameter Luka Yang Diberi  
*Nadifloxacin topical***

No.	Diameter Luka
1	0.20
2	0.05
3	0.08
4	0.05
5	0.08
6	0.08
7	0.05
8	0.05
9	0.15

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2016



Beardasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa pada pengamatan hari ketujuh diameter luka tikus yang diberi *Nadifloxacin topical* berkisar antara 0,05-0,20 mm.

#### A. Uji Normalitas Data

Data rata-rata diameter luka diuji normalitasnya dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasilnya menunjukkan data berdistribusi normal ( $p \geq 0,05$ ), disajikan pada Tabel V.4.

**Tabel V.4**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Diameter Luka
N		27
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.1352
	Std. Deviation	.05686
Most Extreme Differences	Absolute	.169
	Positive	.114
	Negative	-.169
Kolmogorov-Smirnov Z		.879
Asymp. Sig. (2-tailed)		.423

a. Test distribution is Normal.

**B. Uji Homogenitas Data antar Kelompok**

Data rata-rata diameter luka diuji homogenitasnya dengan menggunakan uji *Levene's test*. Hasilnya menunjukkan data homogen ( $p \geq 0,05$ ), disajikan pada Tabel V.5.

**Tabel V.5**  
**Hasil Uji Homogenitas Data MDA**

**Test of Homogeneity of Variances**

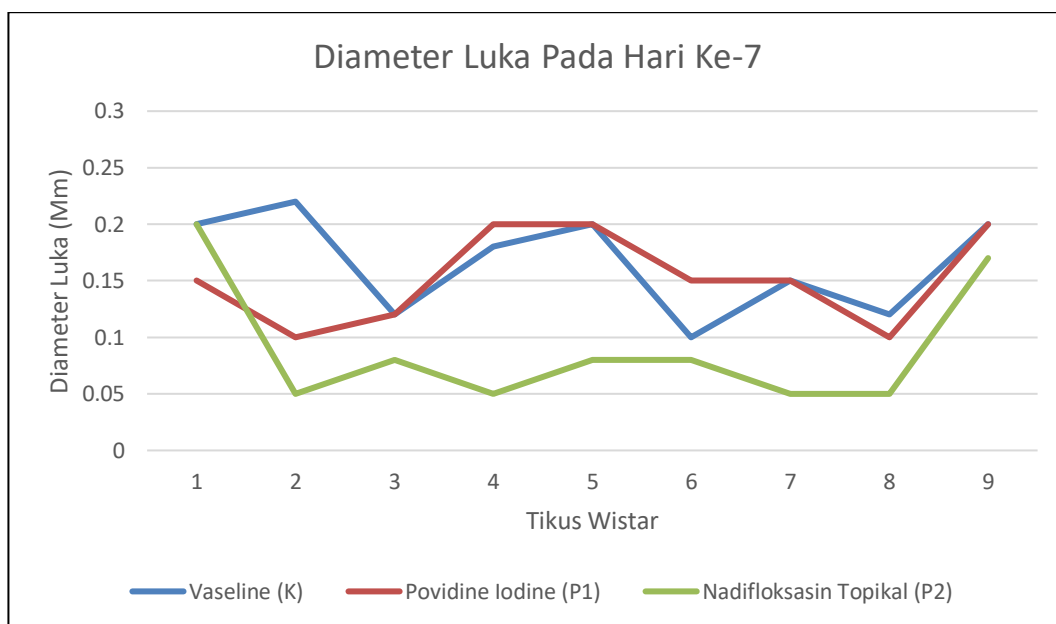
Diameter Luka

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.237	2	24	.791

### C. Analisis Data

**Tabel V.6 Deskripsi Rata-Rata Diameter Luka Perkelompok**

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation
<i>Vaseline</i>	9	0.1667	0.04330
<i>Povidone iodine</i>	9	0.1528	0.04040
<i>Nadifloxacin topical</i>	9	0.0861	0.05320



Berdasarkan table dan diagram di atas dapat diketahui bahwa rata-rata diameter luka tertinggi ada pada kelompok tikus putih jantan (*Rattus novergicus strain Wistar*) luka yang diberikan *Vaseline* dengan nilai rata-rata diameter luka sebesar 0,1667 mm. Sedangkan nilai rata-rata diameter luka terendah ada pada kelompok tikus putih jantan (*Rattus novergicus strain Wistar*) luka dengan pemberian *Nadifloxacin topical* secara topika dengan nilai rata-rata diameter luka sebesar 0,0861 mm, dan untuk nilai rata-rata diameter luka kelompok tikus putih

jantan (*Rattus novergicus strain Wistar*) luka yang diberikan *Povidone iodine* secara topikal sebesar 0,1528 mm.

Hasil ini menunjukkan bahwa *Nadifloxacin topical* dapat mempercepat penyembuhan luka, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata diameter luka kelompok tikus putih jantan (*Rattus novergicus strain Wistar*) dengan pemberian *Nadifloxacin topical* adalah sebesar 0,0861, diameter lukanya lebih kecil jika dibandingkan dengan kelompok perlakuan yang lain. Hasil ini juga dapat di buktikan dengan uji Analisis Varians Satu Arah (*One Way Anova*) di bawah ini:

**Tabel V.7 Analisis Varians Satu Arah (One Way Anova)**

ANOVA					
Diameter Luka					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.033	2	.017	7.901	.002
Within Groups	.051	24	.002		
Total	.084	26			

Dari output menunjukkan signifikansi  $p\text{-value} = 0.002$  yaitu  $< \alpha (0.05)$  maka ada perbedaan efektifitas pemberian *Nadifloxacin topical* terhadap proses penyembuhan luka pada tikus putih jantan (*Rattus novergicus strain Wistar*).

Selanjutnya dilakukan uji *Post Hoc tukey* untuk mengetahui lebih rinci mengenai pasangan kelompok sampel yang saling berbeda secara signifikan dan pasangan kelompok sampel yang tidak berbeda (Triton, 2006) maka akan diketahui perlakuan mana yang paling berpengaruh terhadap proses penyembuhan luka pada tikus putih jantan (*Rattus novergicus strain Wistar*).

**Tabel V.8 Uji Post-Hoc Turkey**

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.
Vaseline	Povidone iodine	.01389	.02167	.528
	Nadifloxacin	.08056*	.02167	.001
Povidone iodine	Vaseline	-.01389	.02167	.528
	Nadifloxacin	.06667*	.02167	.005
Nadifloxacin	Vaseline	-.08056*	.02167	.001
	Povidone iodine	-.06667*	.02167	.005

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Pada tabel V.8 menunjukkan bahwa kelompok *Nadifloxacin topical* menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam menyembuhkan luka dari pada kelompok tikus yang diberi *Vaseline* dan *Povidone iodine*.